

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis keseluruhan data hasil penelitian di lapangan mengenai efektivitas penggunaan media kartu huruf sebagai media perbaikan kesulitan membaca, maka diperoleh beberapa kesimpulan.

Pelaksanaan intervensi berupa efektivitas penggunaan kartu huruf secara signifikan dapat memperbaiki kesulitan membaca yang meliputi kebenaran membaca huruf dan kebenaran membaca kata-kata sederhana pada subjek tunagrahita ringan, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan *mean level*.

Subjek I (MIN) kebenaran menyebutkan huruf meningkat, terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu dari fase baseline-1 (A-1) sebanyak 1,75 poin, menjadi 4,5 pada fase intervensi (B) dan terakhir menjadi 6,5 poin pada fase baseline-2.

Subjek II (RGP) kebenaran menyebutkan huruf meningkat, terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu dari fase baseline-1 (A-1) sebanyak 2,75 poin, menjadi 5,125 pada fase intervensi (B) dan terakhir menjadi 6,75 poin pada fase baseline-2.

Subjek III (RMF) kebenaran menyebutkan huruf meningkat, terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu dari fase baseline-1 (A-1) sebanyak 3,75 poin, menjadi 4,75 pada fase intervensi (B) dan terakhir menjadi 6,75 poin pada fase baseline-2.

Subjek I (MIN) kebenaran membaca kata-kata sederhana meningkat, terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu dari fase baseline-1 (A-1) sebanyak 6,5 poin, menjadi 10,6 pada fase intervensi (B) dan terakhir menjadi 15,5 poin pada fase baseline-2.

Subjek II (RGP) kebenaran kata-kata sederhana meningkat terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu dari fase baseline-1 (A-1) sebanyak 2,75 poin, menjadi 5,25 pada fase intervensi (B) dan terakhir menurun menjadi 3 poin setelah intervensi tidak diberikan

Subjek III (RMF) kebenaran membaca kata-kata sederhana meningkat, terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu dari fase baseline-1 (A-1) sebanyak 7 poin, menjadi 12,3 pada fase intervensi (B) dan terakhir menjadi 17,7 poin pada fase baseline-2.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa melalui efektivitas penggunaan media kartu huruf sebagai latihan yang bertujuan untuk memperbaiki kesulitan membaca memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berdasarkan target behavior yang diinginkan, yaitu meningkatkan kebenaran menyebutkan huruf konsonan khususnya huruf b, d, p, k, h, m, dan n dan kebenaran membaca kata-kata sederhana.

Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini sudah menemukan jawaban setelah diketahui bahwa efektivitas penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dengan benar sehingga tidak

berdampak salah membaca atau keliru meliputi kebenaran menyebutkan huruf dan kebenaran membaca kata-kata sederhana.

## **B. Rekomendasi**

1. Berdasarkan hasil positif dalam penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan memperbaiki kesulitan membaca sebaiknya menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang bersifat media visual.
2. Penerapan media kartu huruf ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam mengajarkan pelajaran membaca dikelas.
3. Kemampuan anak dalam membaca dengan benar tidak terlepas dari teknik pencatatan data pada recording sheet for rate data dibantu dengan dokumentasi photo.
4. Metode Single Subject Research sangat cocok dipergunakan untuk penelitian terhadap siswa tunagrahita di SLB bagian C yang jumlah siswanya sedikit.